



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Lulut Fitriyaningrum
Assignment title: tugas akhir
Submission title: Rancang Bangun Aplikasi Pengolah..
File name: Jurnal_-_10410110019.docx
File size: 498.55K
Page count: 6
Word count: 2,031
Character count: 13,256
Submission date: 18-May-2016 05:16PM
Submission ID: 675625421



Jurnal Sistem Informasi
Situs Jurnal : <http://jurnal.stikom.edu/index.php/jsika>

**RANCANG BANGUN APLIKASI PENGOLAHAN
PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA UMKM FREDSHOES**

Lulut Fitriyaningrum¹⁾ Muhammad Arif²⁾ Martinus Sary Estiana³⁾
S1 / Jurusan Sistem Informasi
Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya
Jl. Raya Kedung Tunak 18 Surabaya, 60218
Email 1) lulutfitriyaningrum@gmail.com 2) arif@stikom.edu 3) martinius@stikom.edu

Abstract:
SMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) Fredshoes is one of the manufacturing company engaged in the production of safety shoes of various sizes, where business, combined with various motifs design life style fashionable your brand modern and one prioritizing market appetite and transform safety shoes. Business process that has been happening is part of the production will be doing the production if there is an order from the customer. During this time, the company was not able to complete orders every month an average of 20 pieces of safety shoes received as scheduled because the recording of raw material inventory done manually which resulted in the accumulation of customer orders and can lead to errors in the calculation of the raw materials required.
Based on these problems, the authors make inventories of raw materials processing applications using the EOQ (Economic Order Quantity) so as to reduce losses that occur due to lack of precise firms manage inventories of raw materials.
Based on the results of testing applications on SMEs Fredshoes it was concluded that the application has been made to produce information regarding reports of customer orders, reports the plan needs raw materials, the report plan needs raw EOQ, reports best-selling products and reports raw materials are often used which can be used by the SMEs as a basis in determining the ordering of raw materials.

Keyword: inventory, raw materials, economic order quantity, application

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) Fredshoes merupakan salah satu perusahaan industri manufaktur yang bergerak di bidang produksi sepatu safety dengan berbagai macam ukuran, di masa bisnis yang di kombinasikan dengan berbagai motif desain life style fashionable your brand modern and one yang mengutamakan selera pasar dan bertransformasi seperti safety UMKM ini berdiri sejak tahun 2014 di Surabaya dan telah mengirimkan produknya ke beberapa wilayah di Indonesia. Dalam merencanakan persediaan untuk memenuhi permintaan para pelanggannya, UMKM Fredshoes ini menerapkan sistem job order. Sedangkan dalam proses pembuatan sepatu safety ini melibatkan beberapa macam proses diantaranya yaitu pembuatan pola, pemotongan, pengepresan, penjalitan, pengelaman, pengeleman, dan pengaspakan sepatu.

Proses bisnis yang selama ini terjadi adalah bagian produksi akan melakukan produksi jika ada pesanan dari pelanggan. Dari pesanan tersebut, maka bagian produksi akan melakukan proses produksi sesuai dengan pesanan pelanggan dan mulai membuat daftar kebutuhan dan menghitung bahan baku yang diperlukan. Perusahaan ini tidak mampu menyelesaikan pesanan yang diterima sesuai dengan jadwal, hal ini terkait dengan masalah pengelolaan persediaan bahan baku. UMKM ini dalam melaksanakan sistem pencatatan persediaan bahan baku masih menggunakan sistem manual dalam pengalihan data. Sistem manual yang dimaksud dalam pengolahan data yaitu data tersebut dituliskan pada buku persediaan bahan baku yang mengakibatkan terjadinya penumpukan pesanan pelanggan sehingga dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam menghitung bahan baku yang dibutuhkan. Selain itu, perusahaan juga tidak memperhatikan jumlah pesanan pelanggan dengan persediaan bahan baku yang ada. Pada saat proses penentuan jumlah pesanan bahan baku dan jumlah safety stock dihitung berdasarkan perkiraan oleh bagian pengadaan. Kemudian untuk pembelian bahan baku dilakukan secara sekaligus yaitu setiap